

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 1 MAGELANG**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Diah Retnaningtyas Utami  
**NIM** : 2601409084  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jawa

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

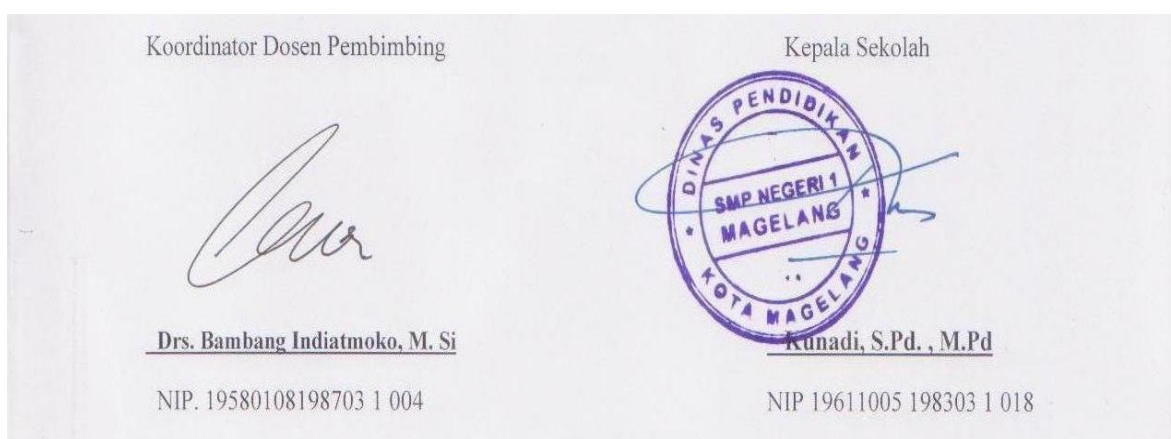
## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

TTD

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 1 Magelang dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik dan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL II.
3. Drs. Bambang Indiatmoko, M. Si selaku Dosen koordinator dan Dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan PPL II.
4. Kunadi, S.Pd , M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Magelang.
5. Budi Santoso, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan PPL II.
6. Mulatuti, S. Pd selaku guru pamong yang telah banyak memncurahkan ilmunya dan telah banyak membimbing kami dalam pelaksanaan PPL II.
7. Bapak/Ibu Guru, staf, karyawan SMP Negeri 1 Magelang.
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Magelang.
9. Bapak / ibu yang selalu memberikan doa dan semangat.
10. Teman – teman mahasiswa PPL di SMP N 1 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan ini.

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini. Untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran. Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Akhirnya praktikan

mengucapkan terima kasih, mudah–mudahan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
B. Dasar Pelaksanaan .....	3
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	5
B. Tahapan Kegiatan .....	5
C. Materi Kegiatan .....	6
D. Proses Bimbingan .....	9
E. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	11
B. Saran .....	11
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Rencana Kegiatan
4. Agenda Kegiatan praktikan
5. Daftar hadir mahasiswa praktikan
6. Perangkat Pembelajaran
  - a. Perhitungan minggu efektif
  - b. Kalender Pendidikan
  - c. Prota promes
  - d. Silabus
  - e. RPP
7. Daftar nilai siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non kependidikan sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi menjadi dua macam tahapan, yaitu PPL 1, dan PPL II berupa kegiatan observasi dan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung melaksanakan pembelajaran di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas-tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Melakukan kegiatan pengamatan dan pemahaman tentang kurikulum dan GBPP, khususnya berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi ; program tahunan, program semesteran, silabus, minggu efektif dan rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah :

1. Melihat perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru mata pelajaran dan mengamati kesesuaiannya dengan materi yang ada dalam silabus
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas

## **C. Manfaat**

Adapun manfaat dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
  - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
  - c. No. 132/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, setelah menempuh Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 1 Magelang, Jl. Pahlawan No. 66 Magelang, Kota Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

##### **1. Penerjunan.**

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 1 Magelang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

##### **2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1**

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

### **3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**

Setelah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik pengalaman Lapangan II. Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II, yaitu :

- a. Pengamatan atau pengajaran model
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
- d. Menyusun laporan.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 7 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

### **4. Penarikan**

Penarikan PPL tahun 2011 di SMP Negeri 1 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang kami peroleh dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan pembelajaran serta berbagi permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas, sedangkan materi yang lain diberikan oleh Kepala Sekolah, dan guru-guru SMP Negeri 1 Magelang.

#### **a. Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran

terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar di dalam kelas dan bagaimana permasalahan yang terjadi saat pembelajaran di kelas.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran

Dalam mengawali pembelajaran, praktikan mengalami dengan salam, pengkondisian kelas agar siswa siap menerima pembelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, serta menjelaskan rencana dan tujuan pembelajaran.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran di kelas.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam pembelajaran adalah dengan metode PAIKEM, diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah KTSP, *cooperatif learning* dan pembelajaran kontekstual.

4. Variasi dalam pembelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam pembelajaran dengan memberikan apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, tanya jawab, diskusi dan refleksi hasil pembelajaran. Serta penyampaian materi pembelajaran dengan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi atau situasi lingkungan belajar siswa.

5. Memberikan penguatan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas praktikan selalu memberikan penguatan dengan memberikan pengulangan materi dan memberikan penguatan psikologis kepada setiap siswa, baik di

dalam kelas maupun di luar kelas agar siswa bisa lebih meningkatkan kepercayaan dirinya serta lebih berani mengemukakan pendapatnya saat pembelajaran di kelas.

6. Menggunakan komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menarik minat perhatian siswa pada pelajaran, praktikan menggunakan media komputer dan LCD, dengan menggunakan power point, gambar serta cuplikan film.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha agar situasi pembelajaran di kelas selalu kondusif dengan memberikan hukuman tugas dan pertanyaan kepada siswa yang dirasa mengganggu pembelajaran dan kondusifitas kelas.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum diberikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan penilaian autentik.

9. Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan tugas, post test. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan materi siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran, praktikan selalu memberikan pertanyaan untuk penilaian autentik kepada siswa dan melakukan refleksi bersama-sama dengan siswa tentang materi yang sudah dipelajari serta memberikan tugas kepada siswa.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas kejuruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Pelaksanaan Ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing maupun dosen koordinator serta berbagai pihak terkait, sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

#### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang pembelajaran. Kemudian membuat rencana pembelajaran. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses pembelajaran di kelas dan memberikan penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan saran atau masukan agar pembelajaran tersebut lebih baik. Selain membuat rencana pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat silabus, rincian minggu efektif, program semester dan program tahunan.

#### **E. Guru Pamong dan dosen Pembimbing**

Guru pamong bidang studi Bahasa Jawa sangat baik sehingga dedikasi dan pengalaman mengajarnya di dalam kelas sudah sangat banyak. Dalam

pembelajaran di kelas juga sangat kondusif dan siswa sangat merespon berbagi pertanyaan dan penjelasan guru dengan sangat baik dan antusias.

Dosen Pembimbing bidang studi Bahasa Jawa sangat baik dan sangat membantu dengan saling bertukar pikiran dan memecahkan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran di kelas. Dosen pembimbing juga membantu praktikan bagaimana menyampaikan materi pelajaran dengan baik di kelas.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Magelang, dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL tersebut.

1. Faktor-faktor pendukung :
  - a. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu pelaksanaan PPL sangat tinggi
  - b. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama berada di sekolah latihan, termasuk waktu khusus dalam penyusunan laporan
  - c. Penyediaan tempat khusus untuk mahasiswa PPL sehingga memungkinkan untuk berdiskusi antar mahasiswa terkait pelaksanaan PPL
  - d. Guru pamong yang bisa ditemui setiap hari untuk dimintai bimbingan dan saran
  - e. Suasana sekolah, kelas dan siswa yang kondusif dan menyenangkan sehingga menambah semangat dalam pelaksanaan kegiatan PPL
  - f. Adanya sarana prasarana yang lengkap sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar
2. Faktor-faktor penghambat
  - a. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran yang lebih maksimal.
  - b. Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan.
  - c. Pembatasan materi yang diberikan.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat dibutuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
3. Selama kegiatan PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.

#### **B. Saran**

Untuk lebih meningkatkan kualitas SMP Negeri 1 Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan
2. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
3. Meningkatkan motivasi siswa agar lebih giat belajar
4. Pendidikan karakter harus lebih ditekannya lagi.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Nama : Diah Retnaningtyas Utami  
NIM : 2601409084  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan yang bermaksud sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.

Tujuan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Adapun tahapan PPL adalah PPL tahap I yang meliputi *micro teaching*, pembekalan, serta observasi, dan orientasi di sekolah / tempat latihan, kemudian PPL tahap II yang meliputi membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Kegiatan PPL I dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 11 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan PPL II mulai tanggal 27 Agustus -20 Oktober 2012. Kegiatan PPL ini bertempat di SMP Negeri 1 Magelang yang beralamat di Jalan Pahlawan No. 66 Kota Magelang. Ketentuan dalam PPL II yaitu terampil dalam menyusun perangkat pembelajaran (silabus, prota, promes, dan rencana pelaksanaan pembelajaran), mahasiswa dapat terampil dalam melaksanakan rencana pembelajaran, dan terampil dalam bekerja sama dengan pihak – pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran. Kemudian pembuatan laporan yang berisikan refleksi diri dari masing – masing mahasiswa dengan menilai beberapa kategori yaitu sebagai berikut :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jawa**

#### **a. Kekuatan mata pelajaran bahasa Jawa**

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah yang sampai sekarang masih digunakan untuk berkomunikasi dan berinteraksi. Orang Jawa dikenal sebagai orang yang *andhap asor, tepa salira, ewuh pakewuh*. Yang dijunjung tinggi dalam basa Jawa adalah kesopanan. Dengan adanya bahasa Jawa sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, siswa dapat belajar bagaimana cara menghormati dan bersikap kepada orang lain sesuai dengan *unggah – ungguh basa*.

#### **b. Kelemahan mata pelajaran bahasa Jawa**

Bahasa Jawa dianggap sebagai pelajaran yang tidak begitu penting karena tergeser oleh pembelajaran yang dinilai lebih penting. Terkadang siswa merasa kesulitan dalam memproduksi kata – kata dengan menggunakan bahasa Jawa. Hal ini terjadi karena dalam keseharian siswa menggunakan bahasa Indonesia ataupun juga bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi di dalam kelas. Apalagi SMP N 1 Magelang menggunakan standart sekolah RSBI yang sebagian besar menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pembelajaran.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang bagus dan lengkap. Masing – masing kelas telah disediakan televisi, LCD, sebagai sarana penunjang penggunaan media pembelajaran. Adanya ruang laboratorium, ruang TIK, perpustakaan juga sangat bermanfaat untuk penunjang pembelajaran.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Jawa praktikan adalah Ibu Mulatuti, S.Pd. Kualitas guru pamong sudah baik. Beliau adalah guru yang ramah dan mempunyai interaksi yang baik dengan siswa. Beliau juga membimbing dan mengarahkan praktikan mengenai komponen – komponen apa saja dalam pembelajaran bahasa Jawa.

Dosen pembimbing praktikan pendidikan Bahasa Jawa adalah Bapak Drs. Bambang Indiatmoko, M.Si. Beliau adalah seorang dosen yang ramah dan perhatian terhadap mahasiswanya. Beliau memberikan motivasi dan pengarahan kepada praktikan supaya dapat melakukan PPL dengan baik.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang**

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Magelang sangat baik dan memiliki kualitas yang tinggi karena SMP Negeri 1 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang bisa juga dikatakan bahasa yang digunakan dalam pembelajaran sehari – hari sebagian besar telah menggunakan bahasa Inggris. Prestasi akademik dan non akademik yang diperoleh juga sangat membanggakan dari tingkat kejuaraan kota, provinsi, bahkan sampai tingkat Selain itu, banyak prestasi yang telah diperoleh mulai dari tingkat kota sampai internasional. Sarana dan prasarana yang sangat baik dan lengkap sangat mendukung sekali agar memaksimalkan kegiatan pembelajaran.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Secara keseluruhan kemampuan dan pengalaman praktikan untuk mengampu mata pelajaran bahasa Jawa dirasa kurang dan masih jauh dari kesempurnaan karena praktikan baru pertama kali terjun ke dunia pendidikan yang sebenarnya. Maka dari itu, praktikan masih perlu bimbingan dan pengarahan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar dapat mengajar bahasa Jawa dengan baik.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II**

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan PPL II adalah praktikan dapat memperoleh gambaran secara langsung bagaimana manajemen, administrasi, kegiatan pembelajaran di sekolah, dapat berkenalan langsung dengan seluruh tenaga kerja yang ada di sekolah. Selain itu, praktikan juga mengetahui kelebihan dan kelemahan dari sekolah yang digunakan sebagai tempat latihan mengajar. Praktikan juga dapat mengevaluasi diri tentang bagaimana sebenarnya pembelajaran yang baik dan benar. Praktikan mendapatkan motivasi, inovasi dan ide – ide bagaimana mengajar yang menyenangkan serta memberikan pendidikan karakter untuk siswa.

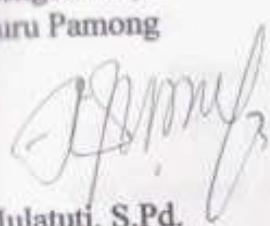
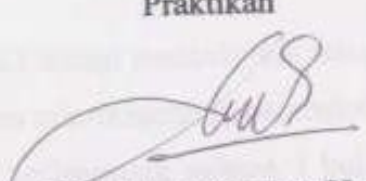
## 7. Saran Pengembangan Bagi SMP Negeri 1 Magelang dan UNNES

Saran dan pengembangan bagi SMP Negeri 1 Magelang berdasarkan observasi PPL II adalah memaksimalkan adanya sarana prasarana yang telah tersedia sedemikian rupa di sekolah sehingga siswa dan guru dapat mencapai target pembelajaran dengan lebih baik lagi. Kedisiplinan, kualitas pendidikan, pendidikan karakter, keramahan harus selalu dijaga dan ditingkat. Dikarenakan SMP Negeri 1 Magelang telah menjadi salah satu sekolah dengan standart RSBI diharapkan selalu meningkatkan kualitas prestasi akademik dan non akademik, juga meningkatkan kualitas budaya, bahasa Jawa pada khususnya yang merupakan bahasa daerah.

Saran untuk Universitas Negeri Semarang (Unnes) agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana perkuliahan ataupun sarana penunjangnya. Pemberian bekal yang lebih matang lagi dan pelatihan mental agar nantinya membentuk praktikan yang percaya diri dan siap untuk melaksanakan tugas yang ada di sekolah. Kualitas sistem akademik juga masih menjadi masalah yang cukup membingungkan bagi mahasiswa.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan. Ucapan terima kasih praktikan sampaikan kepada keluarga besar SMP Negeri 1 Magelang yang telah menerima dengan baik mahasiswa praktikan. Apabila praktikan mempunyai kesalahan ataupun kekurangan, praktikan mohon maaf. Semoga refleksi diri ini dapat diambil manfaatnya.

Magelang, Oktober 2012

<p>Mengetahui, Guru Pamong</p>  <p>Mulatuti, S.Pd. NIP. 19650907 199203 2 010</p>	<p>Praktikan</p>  <p>Diah Retnaningtyas Utami NIM. 2601409084</p>
--	---